

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Akankah Emas Keluar dari Sideway?

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Emas dan perak bergerak sideways selama berminggu-minggu. Harga emas terus berkonsolidasi di atas \$1.900. Perhatian pasar tertuju pada rilis data CPI pada 12 April mendatang.**
- **WGC (World Gold Council) melaporkan 187,3 ton emas telah mengalir ke ETF global. US Mint juga melaporkan data penjualan Q1 yang tertinggi sejak 23 tahun terakhir.**
- **Risalah FOMC bernada hawkish namun emas tidak banyak terpengaruh. Diprediksi the Fed akan menaikkan suku bunga acuan 50 bps dan mengurangi neraca di Mei.**
- **Rusia dituduh melakukan kejahatan perang dengan menyerang penduduk sipil di Bucha.**

Emas dan perak bergerak *sideways* selama berminggu-minggu. Harga emas terus berkonsolidasi di atas \$1.900 karena imbal hasil obligasi mencapai level tertinggi tiga tahun.

Risalah FOMC dinilai bernada *hawkish* The Fed dimana sesuai prediksi pasar, the Fed berupaya menaikkan suku bunga acuan 50 bps dan mengurangi neraca di Mei. Diketahui the Fed urung menaikkan suku bunga acuan 50 bps di bulan Maret karena konflik Rusia-Ukraina. Permintaan emas fisik meningkat signifikan di Maret. US Mint melaporkan data penjualan Q1 mencapai 426.500 ons emas,

tertinggi dalam 23 tahun. Rabu, WGC (World Gold Council) melaporkan 187,3ton emas telah mengalir ke ETF global. Arus masuk Maret merupakan yang terbesar sejak Februari 2016, yang didominasi dari Amerika Utara dan Eropa.

Emas berjangka Comex Juni terakhir diperdagangkan pada \$1.945,90, naik lebih dari 1% pada minggu ini.

Pekan lalu imbal hasil Treasury keluar dari 'inversi'nya menyusul pernyataan hawkish pejabat the Fed Brainard. Sebelumnya atas kondisi inversi tersebut, Deutsche Bank

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

memproyeksikan terjadinya resesi di AS di 2023 dan 2024.

Sektor otomotif dilaporkan mengalami kesulitan pasokan palladium setelah dua refinery Rusia dicoret dari *Good Delivery List* LBMA. Rusia menyumbang 30% dari pasokan palladium global dan 10% pasokan platinum. Kondisi ini mendorong harga palladium naik signifikan. Palladium berjangka Juni terakhir diperdagangkan pada \$2,420.50 per ounce, naik 8,88% pada pekan lalu. Harga minyak mentah kembali naik menyusul isu terjadinya penembakan massal di Bucha.

Menurut Bloomberg, Bitcoin tahun ini turun sekitar 2% sedangkan emas naik hampir 6%. Menurut analis Bloomberg, Mike McGlone, Bitcoin tetap dalam tren naik karena pasokan *cryptocurrency* yang semakin berkurang sedangkan di lain sisi tingkat adopsi meningkat. Lebih lanjut McGlone memperkirakan Bitcoin sedang menuju \$100.000. Bitcoin yang ditambah diperkirakan semakin turun dibandingkan jumlah yang beredar. Pekan lalu tercatat 19 juta Bitcoin telah dicetak sejauh ini, semakin mendekati batas 21 juta Bitcoin. 'Halving' berikutnya diharapkan terjadi pada Mei 2024 dan berdasarkan jadwal halving, bitcoin terakhir diproyeksikan akan ditambah sekitar tahun 2140. Dalam pidatonya, Yellen sempat menyinggung *crypto currencies* dan berpendapat bahwa framework [aset digital] perlu didasarkan pada risiko dibandingkan teknologi.

Baru-baru ini pemerintah Jerman menutup marketplace bitcoin "Hydra Market" berbahasa Rusia dan menyita bitcoin senilai \$25,3 juta. Hydra dianggap sebagai marketplace bitcoin gelap yang menawarkan barang dan jasa ilegal.

Rusia tetap mengalirkan gas ke Eropa di tengah ketidakpastian tentang *term* pembayaran. Sebelumnya Rusia mewajibkan negara importir yang "tidak ramah", membayar dalam rubel. Sebaliknya dikabarkan bahwa pembayaran kupon obligasi pemerintah Rusia telah dihentikan. Sebelumnya, meskipun cadangan emas dan mata uang asing bank sentral Rusia di AS dibekukan (kurang lebih \$320 milyar), namun Departemen Keuangan AS tetap mengizinkan pemerintah Rusia menggunakan dana tersebut untuk membayar kupon obligasi dalam denominasi dollar. Rusia memiliki total 15 obligasi internasional yang beredar dengan nilai nominal sekitar \$40 miliar dan beberapa pekan lalu telah berhasil menghindari gagal bayar. Putin dikabarkan masih memiliki sekitar \$160 miliar cadangan yang tidak terhalang oleh sanksi Barat dan akan terus ditingkatkan.

Dari dalam Rusia dikabarkan bahwa rubel telah kembali ke posisi sebelum invasi di level 77 terhadap dollar. Hal itu mendorong bank sentral menghentikan pembelian emas pada harga *fixed* melainkan pada "*negotiated price*" per 8 April 2022. Sebelumnya Rusia mengharuskan perusahaan menukar 80% mata uang asing dengan rubel. Bank Sentral Rusia juga memangkas suku bunga utamanya menjadi 17% dari 20%.

Dari medan konflik, muncul pemberitaan bahwa Rusia 'dituduh' melakukan penembakan terhadap ratusan penduduk sipil di kota Bucha serta serangan misil ke stasiun Kramatorsk. Hal ini menimbulkan kemarahan global dan menyeret Putin pada tindakan kejahatan perang. Sampai dengan saat ini Kremlin menyangkal dan mengatakan telah mengidentifikasi tanda-tanda pemalsuan video. Lebih lanjut Rusia akan memberikan "bukti empiris" kepada Dewan Keamanan PBB yang disebutnya kebohongan Ukraina dan sponsor Baratnya.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Lebih lanjut AS dan UE bersiap memperketat sanksi terhadap Rusia. Inggris menyatakan akan melarang import batubara dari Rusia pada akhir tahun ini. Dari Jerman, menurut Menteri Keuangan, memutuskan semua hubungan ekonomi dengan Rusia, termasuk impor energi, akan menimbulkan lebih banyak kerusakan di Eropa dibandingkan Rusia, terutama Jerman. Jerman menghadapi resesi parah jika hal tersebut terjadi. Menurut Menteri Tenaga Kerja Jerman, pertumbuhan ekonomi Jerman bisa turun menjadi 1,4%-1,5% tahun ini, dari 2,7% pada 2021. Dilaporkan juga bahwa kini sanksi AS mengincar anak-anak Putin serta beberapa bank Rusia.

Dampak konflik Rusia-Ukraina juga mulai dirasakan global dengan melonjaknya harga energi dan pangan. Beberapa negara melakukan devaluasi mata uang dan meminta bantuan IMF atas krisis ekonomi di negaranya, antara lain Turki, Tunisia, Sri Lanka. Kejutan energi secara tidak langsung telah berkontribusi pada ketidakpastian politik di Pakistan dan Sri Lanka. IMF telah memperingatkan bahwa perang Rusia-Ukraina berarti kelaparan di Afrika. Bank Dunia juga mengatakan bahwa negara miskin dunia potensi mengalami gagal bayar tahun depan yang akan berkembang menjadi "serentetan krisis utang terbesar di negara berkembang dalam satu generasi".

Kekuatiran kuat dirasakan oleh negara lainnya yang berbatasan dengan Rusia. Pekan lalu Putin memperingatkan Finlandia dan

Swedia agar tidak bergabung dengan NATO. Sama seperti Ukraina, Rusia keberatan berbatasan dengan negara-negara yang tergabung dengan NATO. Invasi Ukraina mendorong ribuan orang di Finlandia mendaftar kelompok 'cadangan' dan kesiapsiagaan darurat perempuan. Berdasarkan jajak pendapat, 62% responden mendukung Finlandia bergabung dengan NATO. Sedangkan dari Swedia dilaporkan bahwa Stockholm telah menggandakan anggaran pertahanan dan memperbaiki jaringan bunker darurat dengan kapasitas hingga 7 juta orang.

Dari Asia dilaporkan bahwa Shanghai memperpanjang *lock down* setelah terjadi lonjakan baru dalam kasus tanpa gejala di tengah dan memastikan tidak adanya isu pasokan makanan.

Saat volatilitas mereda, harga emas diperkirakan kembali ke \$2.000/oz, menurut analis Saxo Bank. Sedangkan menurut SocGen, harga emas diperkirakan akan mencapai \$2.200/oz di kuartal kedua 2022.

Perhatian investor pekan ini tertuju pada rilis data CPI (Customer Price Index) pada 12 Maret mendatang yang diperkirakan naik ke 8,41%.

Level support dan resistance emas untuk minggu depan diperkirakan berkisar di \$1.920 dan \$1.967 per ons.